

# KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MENGEVALUASI PEMBELAJARAN BERDASARKAN STANDAR PROSES PADA SMA

Elda Elrin Hasanah<sup>1</sup>, Zulkarnain, Nani Suwarni

Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

email: [elrin.elda@yahoo.com](mailto:elrin.elda@yahoo.com)

## ARTICLES INFORMATION

### Article status:

Received: 4<sup>th</sup> April 2020

Accepted: 5<sup>th</sup> April 2020

Published online: 2<sup>nd</sup> September 2020

### Keywords:

teacher capability, learning evaluation, standard process

### Kata kunci:

kemampuan guru, evaluasi pembelajaran, standar proses

### Correspondent affiliation:

1. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung, Indonesia

### Correspondent email:

1. [elrin.elda@yahoo.com](mailto:elrin.elda@yahoo.com)

## ABSTRACT

*This research aims to examine the geography teachers' capability in learning evaluation at senior high school in Bandar Lampung. The type of research was descriptive research. The population in this reasearch was 66 geography teachers and this research was taken by purposive sampling technique which carried out on 8 teachers. And the techniques to collect the data were used questionnaires and documentation. The analysis data used descriptive percentages technique. The result of this research indicated that the suitability of geography teachers in evaluating of learning based on permendikbud No.22 of 2016 which concerned to Education Standard Process was included in the capability category. All indicators of the implementation of learning that carried out by geography teachers were included to the capability category. It means that the geography teachers in Public and Private of Senior High School in Bandar Lampung are able to carry out the learning based on standard process.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran pada SMA di Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 guru geografi dan penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dilakukan pada 8 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan termasuk dalam kategori mampu. Semua indikator pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi termasuk dalam kategori mampu. Hal ini berarti guru geografi pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung adalah mampu melaksanakan pembelajaran berdasarkan standar proses.

Copyright © 2020 *jpgeography-UNILA*  
This open access article is distributed under a

Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 International license

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, mampu dengan sifat hakiki dan ciri-ciri kemanusiaannya.

Evaluasi adalah proses untuk menentukan kemajuan belajar, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan dan usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (Feed Back) bagi penyempurnaan pendidikan. (Sudijono Anas, 2011:2). Mampu dengan pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang kemudian digunakan untuk membuat keputusan.

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan komponen sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral.

Guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS).

Dari uraian di atas, maka tampak jelas standar proses pendidikan (SPP) merupakan jantungnya dalam sistem pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya standar kompetensi lulusan serta lengkapnya standar isi, namun tanpa diimplementasikan ke dalam proses pendidikan, semuanya akan kurang berarti.

Guru harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh siswa dari setiap proses pembelajaran atau setelah beberapa unit pelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan terhadap siswa tersebut, apakah perlu diadakan perbaikan serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi ataupun rencana strateginya. Evaluasi berfungsi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui potensi peserta didik, sehingga dapat memberikan bimbingan mampu dengan tujuan yang diharapkan. Begitu juga tentang kenaikan kelas.

Dari 8 SMA di kota Bandar Lampung tersebut terdapat 8 Guru Geografi yang mengajar atau mendidik di masing-masing sekolah tersebut. Keprofesionalan guru geografi pada sekolah-sekolah tersebut juga dituntut sama halnya dalam penilaian hasil belajar dalam pembelajaran geografi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang mampu dengan standar proses digunakan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah diberikan oleh guru dalam pembelajaran geografi.

Standar evaluasi pembelajaran geografi dapat dilaksanakan mampu dengan beracuan kepada standar proses evaluasi pembelajaran pada umumnya, dengan ketentuan-ketentuan tersebut, dapat diharapkan hasil evaluasi itu mengungkapkannya secara memadai dan wajar mampu.

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, karena guru secara langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan pengarahan mencapai tujuan yang diharapkan. Kusnandar (2008:38), menyatakan bahwa kemampuan atau kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi penentu tercapainya tujuan pendidikan. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari dan perubahan sikap yang diharapkan. Penilaian dalam proses belajar mengajar meliputi:

- a. Rancangan Penilaian
- b. Analisis hasil Belajar
- c. Analisis Butir Soal
- d. Program Remedial
- e. Program Pengayaan
- f. Kisi-Kisi / Kartu Soal
- g. Bank Soal

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan mampu dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah

Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penilaian Proses Dan Hasil Pembelajaran BAB V Pasal 4 tentang Tujuan Penilaian yaitu “Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (nurturant effect) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial) pembelajaran, pengayaan (enrichment), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran mampu dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.”

Berdasarkan tujuan penilaian yang telah di jalaskan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Kemampuan Guru Geografi Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses Pada SMA Negeri dan Swasta”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana, Nana dan Ibrahim, 1989:65). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru geografi yang mengajar pada SMA di Kota Bandar Lampung sebanyak 66 orang.

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono:2010). Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Sampel merupakan rekomendasi dari Dinas Pendidikan.
- b. Sampel merupakan guru geografi yang mengajar pada kelas X.
- c. Guru geografi yang mengajardi SMA bersedia menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah delapan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung, yaitu empat SMA negeri dan empat SMA swasta. Variabel dalam penelitian ini adalah Rancangan Penilaian, Analisis Hasil Belajar, Analisis Butir Soal, Program Remedial, Program Pengayaan, Kisi-Kisi dan Kartu Soal, Bank Soal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Pada kuisioner terdapat beberapa pertanyaan dari berbagai aspek yang berhubungan dengan penelitian untuk disebarkan kepada responden kemudian jawabannya untuk memperoleh informasi di lapangan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi peristiwa yang ada sudah berlalu. Sementara studi Pustaka yaitu melakukan pengumpulan data melalui berbagai sumber dari catatan dan arsip-arsip yang dimiliki oleh guru serta melihat dari hasil penelitian sejenis sebelumnya.

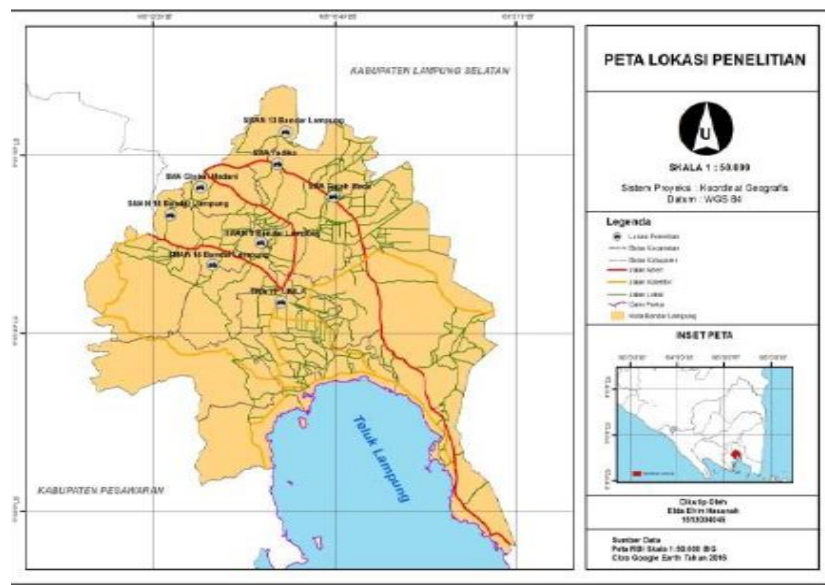
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif, menggolongkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan rumus sebagai berikut (Moh. Nazir 2009: 203):

1. Mencari Range (R)  
 $R = ST - SR$
2. Mencari jumlah kelas (K)  
Jumlah kelas (K) dalam penelitian ini adalah 3.
3. Menentukan Interval Kelas (i)  
 $i = R / K$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 8 SMA di Kota Bandar Lampung, yaitu 4 SMA Negeri dan 4 SMA Swasta. Adapun SMA Negeri yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMAN 13 Bandar Lampung, SMAN 14 Bandar Lampung, dan SMAN 16 Bandar Lampung dan SMA N 9 Bandar Lampung. Sedangkan SMA Swasta yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMA YP Unila, SMA Gajah Mada, dan SMA Yadika dan SMA Global Madani. Berikut peta lokasi penelitiannya:



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

### Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan mengevaluasi pembelajaran oleh guru mata pelajaran geografi merupakan suatu tindakan yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Setiap guru mata pelajaran geografi dituntut agar mampu untuk menyesuaikan kegiatan evaluasi berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran dapat dilihat berdasarkan hasil kuesioner yang berpedoman Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data penilaian pelaksanaan pembelajaran guru geografi menggunakan kuesioner yang diisi berdasarkan penilaian guru dalam monitoring dan evaluasi (supervisi).

#### 1. Kemampuan dalam Rancangan Penilaian

Berdasarkan data yang diperoleh pada perhitungan Devinisi Operasional Variabel (DOV) diketahui dari 8 orang guru, tingkat Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% memiliki kategori mampu pada Indikator rancangan penilaian. Kemampuan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses paada indikator rancangan penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menunjukkan kategori 100% mampu. Guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada awal semester, guru menginformasikan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kepada siswa pada awal semester, guru mengembangkan instrumen dan pedoman nilai sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian dan guru melakukan penilaian melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Kemampuan Guru Berdasarkan Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh pada perhitungan Devinisi Operasional Variabel (DOV) diketahui dari 8 orang guru, tingkat Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100%

memiliki kategori mampu pada Indikator analisis hasil belajar. Kemampuan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses paada indikator analisis hasil belajar berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menunjukkan kategori 100% mampu. Guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung menganalisis hasil belajar untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, Guru menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level) dengan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar, Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik, Guru mengolah/menganalisis hasil pencapaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa, Guru memiliki data analisis hasil belajar untuk mengetahui pencapaian siswa sebagai dokumen arsip pribadi.

### 3. Kemampuan Guru Berdasarkan Analisis Hasil Butir Soal

Berdasarkan data yang diperoleh pada perhitungan Devinisi Operasional Variabel (DOV) diketahui dari 8 orang guru, tingkat Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% memiliki kategori mampu pada Indikator analisis hasil butir soal. Kemampuan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses paada indikator analisis butir soal berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menunjukkan kategori 100% mampu. Guru mengolah/menganalisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa, guru memiliki data hasil analisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi.

### 4. Kemampuan Guru Berdasarkan Program Remedial

Berdasarkan data yang diperoleh pada perhitungan Devinisi Operasional Variabel (DOV) diketahui dari 8 orang guru, tingkat Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% memiliki kategori mampu pada Indikator Program Remedial. Kemampuan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses paada indikator Program Remedial berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menunjukkan kategori 100% mampu. Guru mengolah/menganalisis program remedi untuk memperbaiki hasil belajar siswa, Remedi dirancang menggunakan informasi tingkat ketuntasan belajar (mastery level, guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mata pelajaran, guru memiliki data hasil strategi program remedi hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi.

### 5. Kemampuan Guru Berdasarkan program Pengayaan

Berdasarkan data yang diperoleh pada perhitungan Devinisi Operasional Variabel (DOV) diketahui dari 8 orang guru, tingkat Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% memiliki kategori mampu pada Indikator Program Pengayaan. Kemampuan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses paada indikator Program Pengayaan berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menunjukkan kategori 100% mampu. Guru mengolah/menganalisis program pengayaan untuk menambah pengetahuan hasil belajar siswa, program pengayaan (enrichment) dirancang menggunakan informasi ketuntasan belajar, guru memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum dengan pengayaan, guru memiliki data hasil strategi program pengayaan hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi.

### 6. Kemampuan Guru Berdasarkan Kisi-Kisi/Kartu Soal

Berdasarkan data yang diperoleh pada perhitungan Devinisi Operasional Variabel (DOV) diketahui dari 8 orang guru, tingkat Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% memiliki kategori mampu pada Indikator kisi-kisi/kartu soal. Kemampuan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses paada indikator kisi-kisi dan kartu soal berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menunjukkan kategori 100% mampu. Guru mengolah/menganalisis jenis kumpulan soal untuk menguji kemampuan belajar siswa, guru memiliki data kumpulan kisi-kisi dan kartu soal sebagai dokumen arsip pribadi.

#### 7. Kemampuan Guru Berdasarkan Bank Soal

Berdasarkan data yang diperoleh pada perhitungan Devinisi Operasional Variabel (DOV) diketahui dari 8 orang guru, tingkat Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% memiliki kategori mampu pada Indikator bank soal. Kemampuan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses pada indikator kisi-kisi dan kartu soal berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menunjukkan kategori 100% mampu. Guru mengolah/menganalisis kumpulan bank soal beserta untuk menyesuaikan tingkat kesulitan tiap soal dalam menguji kemampuan belajar siswa, guru memiliki data kumpulan bank soal sebagai dokumen arsip pribadi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses pada SMA di Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% mampu. Skor perolehan antara nilai 3 – 4 pada kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh oleh setiap guru dapat dikatakan mampu.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Terimakasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memandu riset ini. Serta terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

### REFERENSI

- Kusnandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salinan Lampiran Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. Nomor 22 tahun 2016. Tentang *Standar proses pendidikan dasar dan menengah*.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Jakarta: . Rajagrafindo Persada
- Sudjana, N, Ibrahim.. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.